

BAB V

SARAN DAN KESIMPULAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, pada penelitian Pengaruh Pemberian Ekstrak Buah Kelor (*Moringa oleifera fruits*) terhadap Kadar Trigliserida pada Tikus Model Obesitas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pemberian ekstrak Buah Kelor (*Moringa oleifera fruits*) dari kedua dosis yaitu diberikan 500 mg/kgBB sekali sehari dan 500 mg/kgBB dua kali sehari terhadap kadar trigliserida pada tikus model obesitas.
2. Terdapat perbedaan terkait efektivitas antara kelompok perlakuan yang diberikan ekstrak Buah Kelor (*Moringa oleifera fruits*) dengan kelompok kontrol yang diberikan vitamin C, kelompok kontrol yang diberikan vitamin C menghasilkan penurunan kadar trigliserida yang lebih tinggi hingga mendekati kontrol normal.
3. Perbandingan antara dua dosis yaitu 500 mg/kgBB sekali sehari dan 500 mg/kgBB dua kali sehari, berdasarkan hasil data pemberian 500 mg/kgBB dua kali sehari dapat menurunkan kadar trigliserida lebih baik dibandingkan diberikan sekali dalam sehari.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil pada penelitian, terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Perlu dilakukan uji analisis fitokimia untuk menentukan masing-masing senyawa bioaktif yang terkandung dalam buah kelor (*Moringa oleifera fruits*).
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menguji aspek toksisitas buah kelor secara lebih mendalam, untuk memperoleh evaluasi yang lebih komprehensif dan memastikan keamanan penggunaan buah kelor (*Moringa oleifera fruits*) dalam jangka panjang.
3. Lama pemberian perlakuan yang lebih Panjang perlu dipertimbangkan untuk mengamati efek jangka panjang dari intervensi terhadap profil lipid, khususnya kadar trigliserida, guna memberikan gambaran lebih jelas mengenai dampak jangka panjang terhadap kesehatan.